

PEMANFAATAN MEDIA YOUTUBE DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA LINGKUNGAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN

Fata Nidaul Khasanah^{1*}, Ari Pambudi², Dhian Tyas Untari³, Prima Dina Atika⁴, Didik Setiyadi⁵

^{1,3,4}Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia

²Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

⁵STIE Arlindo, Jakarta, Indonesia

*fatanidaul@gmail.com

Abstrak: Perkembangan teknologi digital pada era Society 5.0 memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran, termasuk pada lingkungan pendidikan nonformal keagamaan seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Namun, proses pembelajaran pada TPQ masih didominasi metode konvensional sehingga menyebabkan peserta didik mudah merasa bosan dan kurang tertarik mengikuti kegiatan belajar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan media YouTube sebagai media pembelajaran berbasis audiovisual dalam mendukung proses pembelajaran di TPQ. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi, sosialisasi, pelatihan, pengadaan sarana dan prasarana, serta pendampingan dan evaluasi. Tahap observasi dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra terkait penggunaan media pembelajaran digital. Tahap sosialisasi dan pelatihan bertujuan meningkatkan pemahaman serta keterampilan guru dalam memanfaatkan YouTube sebagai media pembelajaran edukatif. Selanjutnya dilakukan pengadaan fasilitas pendukung pembelajaran audiovisual serta pendampingan implementasi penggunaan media digital dalam proses pembelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan media YouTube mampu meningkatkan antusiasme dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, kemampuan literasi digital guru juga mengalami peningkatan sehingga guru mampu menggunakan media audiovisual secara lebih kreatif dan inovatif. Program ini memberikan implikasi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran pada lingkungan TPQ serta mendukung transformasi pendidikan berbasis teknologi digital.

Kata Kunci: Digitalisasi, Taman Pendidikan Al-Quran, Transformasi Digital, Video Digital, Youtube

Abstract: The development of digital technology in the Society 5.0 era has influenced learning processes, including within non-formal Islamic educational institutions such as Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). However, learning activities in TPQ are still predominantly conducted using conventional methods, causing students to become easily bored and less interested in participating in learning activities. This community service program aims to optimize the utilization of YouTube as an audiovisual learning medium to support the learning process in TPQ. The implementation method was carried out through several stages, namely observation, socialization, training, provision of facilities and infrastructure, as well as mentoring and evaluation. The observation stage was conducted to identify the problems and needs of partners related to the use of digital learning media. The socialization and training stages aimed to improve teachers' understanding and skills in utilizing YouTube as an educational learning medium. Furthermore, supporting facilities for audiovisual learning were provided, followed by assistance in implementing digital media utilization within the learning process. The results of the program indicate that the use of YouTube media was able to increase students' enthusiasm and participation in learning activities. In addition, teachers' digital literacy skills also improved, enabling them to use audiovisual media more creatively and innovatively. This program has positive implications for improving the quality of learning in the TPQ environment and supports the transformation of technology-based education in the digital era.

Keywords: Digitalization, Taman Pendidikan Al-Qur'an, Digital Transformation, Digital Video, YouTube

Riwayat Artikel

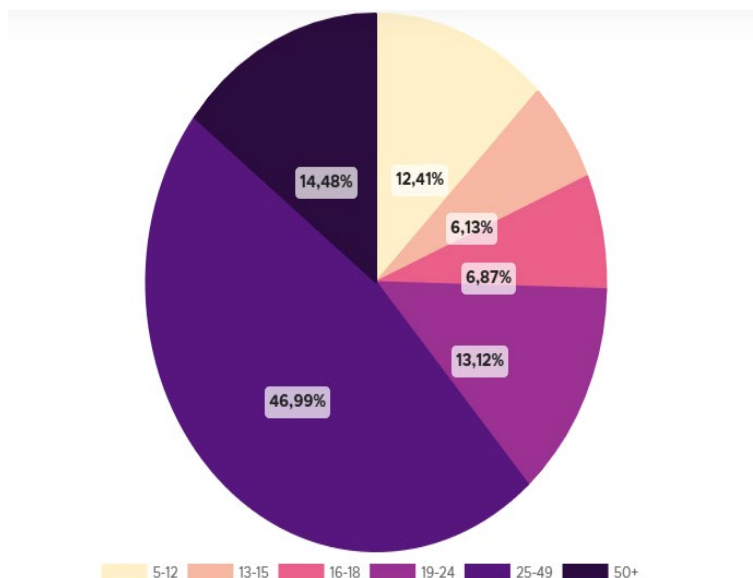
Diserahkan : 13/05/2026 Diterima : 29/05/2026 Dipublikasikan : 29/05/2026

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital pada era Society 5.0 telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada bidang pendidikan dan pembelajaran keagamaan (Khasanah, 2024)(Murdowo et al., 2025). Pemanfaatan teknologi informasi tidak lagi hanya menjadi pelengkap, tetapi telah menjadi kebutuhan dalam

menciptakan proses pembelajaran yang efektif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik generasi saat ini (Sulaiman et al., 2023)(Rahmah & Mubarak, 2025). Media digital mampu memberikan akses pembelajaran yang lebih luas, fleksibel, serta mendukung proses transfer ilmu secara visual dan audio sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik (Haris & Khasanah, 2018). Dalam konteks pendidikan Islam, transformasi digital juga mulai diterapkan pada berbagai lembaga pendidikan nonformal, salah satunya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan membaca Al-Qur'an, pemahaman dasar agama, dan pembinaan karakter islami pada anak-anak (Khasanah et al., 2025).

Badan Pusat Statistik (BPS) memotret perkembangan teknologi informasi di Indonesia. Salah satu temuan menarik dari laporan tersebut adalah gambaran proporsi pengguna internet di tanah air berdasarkan kelompok usia (Gambar 1). Dari data yang ada menggambarkan kelompok usia muda juga memiliki peran signifikan. Usia 19 hingga 24 tahun tercatat menyumbang 13,12% pengguna internet, diikuti rentang 16–18 tahun sebesar 6,87% dan usia 13–15 tahun sebanyak 6,13%. Bahkan, anak-anak usia 5 hingga 12 tahun pun sudah mulai terhubung dengan internet dengan menyumbang 12,41% pengguna. Hal ini menandakan bahwa generasi *digital native* benar-benar tumbuh sejak usia dini (Wafa, 2025). Anak-anak saat ini merupakan generasi yang sangat dekat dengan penggunaan media digital dan audiovisual dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pendekatan pembelajaran juga perlu menyesuaikan dengan perkembangan karakteristik peserta didik (Utomo, 2023).



Gambar 1. Proporsi Pengguna Internet Berdasarkan Usia di Indonesia

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan nonformal yang berfokus pada pembelajaran membaca Al-Qur'an, hafalan surat pendek, doa harian, serta penanaman nilai-nilai akhlak dan keislaman sejak usia dini (Khasanah, Untari, Zahra, & Ramadhani, 2024). Namun demikian, proses pembelajaran di lingkungan TPQ masih menghadapi berbagai tantangan, terutama berkaitan dengan metode pembelajaran yang cenderung konvensional dan kurang menarik bagi peserta didik (Anyan et al., 2023)(Khasanah, Untari, Zahra, Khofifah, et al., 2024). Sebagian besar kegiatan belajar masih menggunakan metode ceramah dan buku iqra' tanpa adanya media pendukung yang variatif (Khasanah, Untari, Zahra, & Salikha, 2024). Kondisi tersebut sering menimbulkan kejenuhan pada anak sehingga konsentrasi dan motivasi

belajar menjadi menurun (Nasution et al., 2024). Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan nonformal yang berfokus pada pembelajaran membaca Al-Qur'an, hafalan surat pendek, doa harian, serta penanaman nilai-nilai akhlak dan keislaman sejak usia dini (Khasanah, Untari, Zahra, & Ramadhani, 2024). Namun demikian, proses pembelajaran di lingkungan TPQ masih menghadapi berbagai tantangan, terutama berkaitan dengan metode pembelajaran yang cenderung konvensional dan kurang menarik bagi peserta didik (Anyan et al., 2023). Sebagian besar kegiatan belajar masih menggunakan metode ceramah dan buku iqra' tanpa adanya media pendukung yang variatif. Kondisi tersebut sering menimbulkan kejenuhan pada anak sehingga konsentrasi dan motivasi belajar menjadi menurun (Nasution et al., 2024).

Salah satu media digital yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran adalah YouTube. Platform YouTube menyediakan berbagai konten edukatif berbasis audio visual yang dapat membantu meningkatkan minat belajar, pemahaman materi, serta partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (Kurniawan & Pudjoatmodjo, 2020)(Arda & Rosadi, 2025). Penggunaan media video dalam pembelajaran terbukti mampu meningkatkan daya tarik dan efektivitas proses belajar karena peserta didik dapat melihat ilustrasi secara langsung melalui gambar bergerak, animasi, maupun audio yang menarik (Latif, 2023). Dalam pembelajaran keagamaan, YouTube dapat dimanfaatkan untuk menampilkan video pembelajaran huruf hijaiyah, tajwid, kisah nabi, doa harian, hingga lagu islami edukatif yang sesuai dengan usia anak-anak TPQ.

Selain meningkatkan motivasi belajar, pemanfaatan YouTube juga mendukung pengembangan kreativitas tenaga pengajar dalam menyampaikan materi secara lebih inovatif (Hendrian et al., 2025). Guru atau pengajar TPQ dapat menggunakan video pembelajaran sebagai media pendukung untuk menjelaskan materi yang sulit dipahami apabila hanya disampaikan secara lisan (Akbar et al., 2025). Penggunaan media audiovisual juga membantu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan interaktif sehingga peserta didik lebih mudah menerima materi pembelajaran (Trisetiyanto et al., 2023). Oleh karena itu, integrasi media digital seperti YouTube dalam lingkungan TPQ menjadi salah satu upaya yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran keagamaan di era digital.

Analisa kondisi mitra saat ini terdapat beberapa permasalahan, diantaranya pemanfaatan media YouTube pada lingkungan TPQ masih belum optimal, sebagian pengajar belum memiliki kemampuan dan pemahaman yang memadai terkait penggunaan media digital sebagai sarana pembelajaran. Masalah lainnya, keterbatasan fasilitas, kurangnya pelatihan, serta minimnya literasi digital menjadi faktor yang menyebabkan media pembelajaran berbasis teknologi belum banyak diterapkan dalam kegiatan TPQ. Padahal, penggunaan media pembelajaran yang inovatif dapat menjadi solusi dalam meningkatkan antusiasme belajar santri sekaligus membantu pengajar dalam menyampaikan materi secara lebih efektif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan pendampingan terkait pemanfaatan media YouTube dalam proses pembelajaran pada lingkungan Taman Pendidikan Al-Qur'an. Melalui kegiatan ini diharapkan para pengajar TPQ mampu memanfaatkan media digital secara optimal sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan saat ini.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada lingkungan Taman

Pendidikan Al-Qur'an di kawasan Kabupaten Bekasi dengan melibatkan kelompok masyarakat yang terdiri dari guru dan murid TPQ sebagai mitra kegiatan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui pemanfaatan media YouTube sebagai media pembelajaran berbasis audiovisual guna mendukung pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi digital. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan literasi digital pengajar dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi pada lingkungan TPQ.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan mitra pada setiap tahapan kegiatan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari observasi, sosialisasi, pelatihan, pengadaan sarana prasarana, pendampingan dan evaluasi (Khasanah, Murdowo, & Arifin, 2024). Gambaran alur pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap observasi dilakukan sebagai langkah awal untuk menganalisis kondisi eksisting mitra terkait proses pembelajaran yang berlangsung di lingkungan TPQ. Pada tahap ini tim pelaksana melakukan identifikasi terhadap metode pembelajaran yang digunakan, pemanfaatan media pembelajaran, ketersediaan sarana pendukung, serta tingkat pemahaman guru terkait penggunaan media digital dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, dilakukan pula wawancara dan diskusi bersama pengelola serta guru TPQ untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan prioritas yang dihadapi mitra. Hasil observasi digunakan sebagai dasar dalam merumuskan solusi berupa pemanfaatan media YouTube sebagai media pembelajaran interaktif untuk mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an dan pendidikan agama Islam di lingkungan TPQ.

Tahap sosialisasi dilakukan menggunakan metode ceramah dan diskusi interaktif. Pada tahap ini tim pelaksana memberikan penjelasan terkait pentingnya pemanfaatan media digital dalam pembelajaran, khususnya penggunaan platform YouTube sebagai media edukasi berbasis audiovisual. Materi sosialisasi mencakup manfaat penggunaan video pembelajaran, strategi pemilihan konten edukatif yang sesuai dengan materi TPQ, serta dampak penggunaan media audiovisual terhadap peningkatan motivasi belajar anak. Kegiatan diskusi dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada mitra dalam menyampaikan kendala dan kebutuhan terkait implementasi media pembelajaran digital. Luaran dari tahap ini berupa identifikasi kebutuhan media pembelajaran berbasis YouTube yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran di TPQ.

Tahap pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru TPQ

dalam memanfaatkan media YouTube sebagai sarana pembelajaran. Kegiatan pelatihan dilakukan melalui metode praktik langsung dan *knowledge sharing* terkait penggunaan teknologi digital dalam pendidikan. Materi pelatihan meliputi cara mencari dan memilih konten edukatif pada YouTube, penggunaan video pembelajaran sebagai media pendukung pembelajaran Al-Qur'an, pemanfaatan fitur YouTube untuk pembelajaran interaktif, serta strategi mengintegrasikan video pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Pada tahap ini peserta juga diberikan pendampingan dalam penggunaan perangkat digital seperti smartphone, laptop, dan proyektor sebagai media pendukung pembelajaran.

Tahap selanjutnya yaitu pengadaan sarana dan prasarana sebagai upaya mendukung implementasi media pembelajaran berbasis YouTube pada lingkungan TPQ. Pengadaan fasilitas dilakukan untuk menunjang kegiatan pembelajaran audiovisual agar dapat berjalan secara optimal. Sarana yang disediakan meliputi perangkat pendukung seperti speaker aktif, koneksi internet, layar proyektor, serta perangkat multimedia lainnya yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, dilakukan pula penyediaan daftar kanal YouTube edukatif yang relevan dengan materi pembelajaran Al-Qur'an dan pendidikan agama Islam sesuai dengan kebutuhan mitra. Pengadaan fasilitas ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi peserta didik.

Tahap pendampingan dilakukan untuk memastikan implementasi pemanfaatan media YouTube dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan. Tim pelaksana melakukan pendampingan kepada guru TPQ dalam penggunaan media audiovisual saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pendampingan mencakup pengelolaan media pembelajaran digital, pemilihan konten yang sesuai dengan usia peserta didik, serta penerapan metode pembelajaran interaktif berbasis video.

Selanjutnya, tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui metode diskusi bersama mitra setelah kegiatan berlangsung serta pembagian angket kepada peserta kegiatan. Angket digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan mitra terhadap program pelatihan, pemanfaatan media YouTube sebagai media pembelajaran, kualitas materi yang diberikan, serta manfaat program terhadap peningkatan proses pembelajaran di lingkungan TPQ. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai bahan perbaikan dan pengembangan program pengabdian selanjutnya agar implementasi media pembelajaran digital dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di TPQ dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terdiri atas observasi, sosialisasi, pelatihan, pengadaan sarana dan prasarana, serta pendampingan dan evaluasi. Seluruh rangkaian kegiatan dilakukan sebagai upaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan media YouTube dalam proses pembelajaran sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan teknologi digital pada lingkungan pendidikan nonformal keagamaan.

Tahap observasi dilakukan melalui kegiatan survei lapangan, wawancara, dan diskusi bersama pengelola serta guru TPQ. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional seperti ceramah dan penggunaan buku iqra' tanpa dukungan media pembelajaran berbasis digital. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik cenderung mudah merasa bosan dan kurang fokus selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, keterbatasan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi digital

menjadi salah satu faktor yang menyebabkan penggunaan media pembelajaran interaktif belum diterapkan secara optimal. Gambar 3 menggambarkan suasana kegiatan pembelajaran di lokasi mitra.



Gambar 3. Observasi Suasana Pembelajaran

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki ketertarikan tinggi terhadap media audiovisual, khususnya video pembelajaran yang ditampilkan melalui perangkat digital. Kondisi ini menjadi peluang dalam mengintegrasikan media YouTube sebagai sarana pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar santri. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan mitra, diperoleh rumusan solusi berupa pelatihan pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran edukatif yang relevan dengan materi pembelajaran Al-Qur'an dan pendidikan agama Islam.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi interaktif bersama guru dan pengelola TPQ. Materi yang disampaikan mencakup pentingnya transformasi digital dalam pendidikan, manfaat media audiovisual dalam pembelajaran, serta pemanfaatan platform YouTube sebagai media edukatif bagi anak-anak usia dini. Pada tahap ini peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi yang diberikan. Hal tersebut terlihat dari partisipasi aktif peserta dalam sesi diskusi terkait pengalaman penggunaan media digital selama proses pembelajaran. Guru TPQ mulai memahami bahwa media YouTube tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang mendukung penyampaian materi secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Selain itu, hasil diskusi menghasilkan identifikasi kebutuhan konten pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan TPQ, seperti video pengenalan huruf hijaiyah, pembelajaran tajwid, doa harian, kisah nabi, dan lagu islami edukatif. Tahap sosialisasi ini menjadi langkah awal dalam meningkatkan kesadaran mitra terkait pentingnya literasi digital dalam kegiatan pembelajaran keagamaan.

Tahap pelatihan dilakukan melalui kegiatan praktik langsung penggunaan media YouTube sebagai sarana pembelajaran. Pada kegiatan ini guru diberikan pendampingan mengenai cara mencari konten edukatif, memilih video pembelajaran yang sesuai dengan usia peserta didik, serta mengintegrasikan video ke dalam proses pembelajaran di kelas.

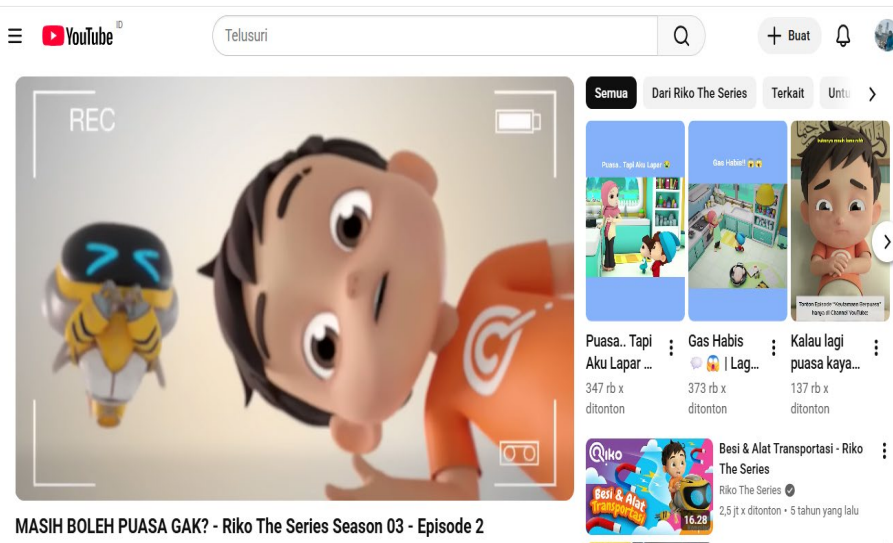
Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran. Guru mulai mampu

mengoperasikan platform YouTube untuk mencari materi pembelajaran yang relevan dengan kurikulum TPQ. Selain itu, peserta juga memahami pentingnya seleksi konten agar materi yang ditampilkan tetap sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam dan karakteristik anak usia dini.

Implementasi media audiovisual dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap suasana belajar. Peserta didik terlihat lebih antusias dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Video pembelajaran yang menampilkan animasi, suara, dan ilustrasi visual mampu membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah dibandingkan metode ceramah konvensional. Hal ini sejalan dengan teori multimedia learning yang menyatakan bahwa kombinasi elemen visual dan audio dapat meningkatkan pemahaman serta daya ingat peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Sebagai bentuk dukungan terhadap implementasi media pembelajaran digital, dilakukan pengadaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran audiovisual. Fasilitas yang disediakan meliputi speaker aktif, perangkat proyektor, koneksi internet, dan perangkat multimedia lainnya yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di lingkungan TPQ.

Selain pengadaan perangkat pendukung, tim pelaksana juga menyediakan daftar rekomendasi kanal YouTube edukatif yang berisi materi pembelajaran Al-Qur'an dan pendidikan Islam anak. Keberadaan fasilitas tersebut memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih interaktif dan variatif. Video yang direkomendasikan disesuaikan dengan kebutuhan mitra, misalnya yang berkaitan dengan pendalaman materi Rukun Islam dan Rukun Iman. Gambar 4 menunjukkan referensi video Youtube Chanel yang menjadi bahan dalam kegiatan pembelajarana di TPQ.



Gambar 4. Referensi Video Youtube

Hasil implementasi menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi yang diberikan. Penggunaan video pembelajaran juga membantu guru dalam menjelaskan materi abstrak menjadi lebih konkret melalui tampilan visual dan audio yang menarik.

Tahap pendampingan dilakukan selama implementasi media YouTube dalam proses pembelajaran berlangsung. Tim pelaksana mendampingi guru dalam penggunaan perangkat multimedia, pengelolaan media pembelajaran digital, serta penerapan metode pembelajaran interaktif berbasis video. Berdasarkan hasil pendampingan diketahui bahwa guru mulai terbiasa

menggunakan media digital dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran juga memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar peserta didik. Anak-anak terlihat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi terhadap materi yang disampaikan. Gambar 5 menggambarkan kegiatan pendampingan yang dilakukan tim dengan mitra, dimana guru dapat mengoperasikan secara mandiri dari hasil kegiatan pelatihan dan bantuan sarana prasarana yang diberikan.



Gambar 5. Pemanfaatan Youtube dalam Pembelajaran

Tahap evaluasi dilakukan melalui diskusi bersama mitra dan penyebaran angket kepuasan kepada peserta kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta memberikan respon positif terhadap pelaksanaan program pengabdian. Mitra menilai bahwa pemanfaatan media YouTube membantu meningkatkan kualitas pembelajaran serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan inovatif. Selain itu, kegiatan pelatihan dan pendampingan dinilai mampu meningkatkan wawasan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan kontribusi terhadap peningkatan literasi digital guru dan optimalisasi proses pembelajaran di lingkungan TPQ. Pemanfaatan media YouTube terbukti mampu menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam mendukung kegiatan pendidikan Al-Qur'an berbasis teknologi digital. Program ini juga diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mendorong transformasi pembelajaran keagamaan yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi di era digital.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pemanfaatan media YouTube dalam proses pembelajaran di lingkungan TPQ telah berhasil dilaksanakan melalui tahapan observasi, sosialisasi, pelatihan, pengadaan sarana dan prasarana, serta pendampingan dan evaluasi. Berdasarkan hasil kegiatan, pemanfaatan media YouTube terbukti mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan bagi peserta didik. Penggunaan media audiovisual berbasis video membantu santri lebih mudah memahami materi pembelajaran Al-Qur'an dan pendidikan agama Islam melalui tampilan visual dan audio yang komunikatif. Pelaksanaan program juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital guru TPQ dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Guru menjadi lebih memahami cara memilih dan menggunakan konten edukatif yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran sehingga mampu menciptakan variasi metode pembelajaran yang lebih inovatif. Selain itu, pengadaan sarana pendukung pembelajaran audiovisual turut

membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi digital.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat sampaikan kepada mitra pelaksanaan kegiatan yakni Taman Pendidikan Al-Qur'an yang berlokasi di Kabupaten Bekasi khususnya kepada guru serta siswa yang berkontribusi aktif dalam pelaksanaan kegiatan.

Referensi

- Akbar, A., Zahfa, F., Fauzi, A., & Afazi, I. N. (2025). Peran Guru dalam Memfasilitasi Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' an Berbasis Teknologi di TPQ Rabbani. *Mesada: Journal of Innovative Research*, 2(2), 865–874.
- Anyan, Kwintiana, B., Haetami, A., Safar, M., Sa'idah, S., & Fradi, J. (2023). Perancangan Aplikasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash Professional. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 5(1), 132–142. <https://doi.org/10.37034/jidt.v5i1.292>
- Arda, M., & Rosadi, K. (2025). Pemanfaatan Media Youtube oleh Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Siswa SMP Negeri 4 Marangkayu Kutai Kartanegara Pendahuluan. *Nabawi: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 3(September), 107–114.
- Haris, S. A., & Khasanah, F. N. (2018). Pengujian Aplikasi Pengenalan Dasar Islam dan Surat Pendek Pada Anak Berbasis Game Edukasi. *Information System For Educators And Professionals*, 2(2), 167–176.
- Hendrian, S., Hapsari, A. T., & Aditya, D. Y. (2025). Workshop Pemanfaatan YouTube Untuk Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mitra Kreasi Cendekia*, 3(2), 244–249.
- Khasanah, F. N. (2024). Multimedia Development Life Cycle Method in Designing Interactive Learning Media for Introducing Basic Religious Knowledge at the Quran Learning Center. *GIJES: Generation International Journal of Engineering Science*, 2(3), 131–140.
- Khasanah, F. N., Murdowo, S., & Arifin, W. (2024). Pemberdayaan Gerakan Literasi Masyarakat Melalui Pojok Ruang Baca Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals 4: Pendidikan Berkualitas. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat (KNPPM)*, 126–132.
- Khasanah, F. N., Prasajo, Untari, D. T., & Setiyadi, D. (2025). Alpha Beta Testing pada Media Pembelajaran Dasar Agama di Lingkungan Tempat Pembelajaran Al-Quran. *Journal of Practical Computer Science*, 5(1), 51–62.
- Khasanah, F. N., Untari, D. T., Zahra, F., Khofifah, S. N., & Ramadhani, B. S. (2024). Menumbuhkan Minat Literasi melalui Mendongeng pada Kalangan Anak Usia Dini di TPA Tambun, Bekasi. *Dedikasi Sains Dan Teknologi*, 4(2), 250–255.
- Khasanah, F. N., Untari, D. T., Zahra, F., & Ramadhani, B. S. (2024). Gerakan Literasi Masyarakat (GLM) melalui Implementasi Pojok Baca Upaya Menumbuhkan Minat Baca pada Anak Usia Dini di Lingkungan Tempat Pembelajaran Al- Qur ' an (TPA). *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat (JPM)*, x.
- Khasanah, F. N., Untari, D. T., Zahra, F., & Salikha, B. (2024). Implementation of Reading Spaces through Community Literacy Movement Activities in the Quran Learning Center of Tambun Selatan Village. *International Journal of Community Service*, 03(02), 231–239.
- Kurniawan, A. P., & Pudjoatmodjo, B. (2020). Sosialisasi Dan Pemanfaatan Video Interaktif Pada Situs Youtube Dalam Proses Pembelajaran Anak-Anak. *Charity: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 03(01), 0–2.
- Latif, A. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital. *Jurnal Tahsinia*, 4(2), 387–400.
- Murdowo, S., Khasanah, F. N., & Arifin, W. (2025). Pelatihan Pengenalan Teknologi Digital Bagi Pengelola Masjid , Kecamatan Gajahmungkur Semarang. *Jurnal Abdimas UBJ*, 8(1), 85–92.
- Nasution, M. B. K., Ritonga, T. R., Kurniawan, R., Ritonga, S. I., & Pohan, M. M. (2024). Analisis Media Pembelajaran Pengenalan Huruf dan Angka pada Tingkat Sekolah Dasar Menggunakan

- Adobe Flash Professional CS6. *Journal of Education*, 4(2), 267–275.
- Rahmah, I. S., & Mubarak, L. A. (2025). Transformasi Digital dalam Manajemen Pendidikan Nonformal di Taman Pendidikan Al- Qur ' an (TPQ) Al Manar. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(12), 877–883.
- Sulaiman, Rahmah, Yadiannur, M., & Ningsih, R. P. (2023). Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pelatihan Wudhu Untuk Peserta Didik Rumah Tahfidz Qur'an Al-Hasan. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6), 599–604.
- Trisetiyanto, A. N., Widayati, S., & Pratama, A. (2023). Pelatihan Content Creator Youtube untuk Meningkatkan Kreativitas Guru dan Siswa SMK Muhammadiyah Satu Semarang. *Tematik: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 105–114.
- Utomo, F. T. S. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 3635–3645.
- Wafa, I. (2025). *Proporsi Pengguna Internet di Indonesia Berdasarkan Usia 2024*. Good Stats. <https://data.goodstats.id/statistic/proporsi-pengguna-internet-di-indonesia-berdasarkan-usia-2024-ynNOx>